

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya penelitian dapat memperoleh data yang natural. (Tohrin, 2017:3). Menurut Wijaya (2018:1) Penelitian kualitatif yakni menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif, tidak berupa prosedur statistika yang luarannya berupa simpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi. Mempelajari proses penemuan dengan cara berinteraksi langsung dengan subyek, mencatat, serta menarik kesimpulan dari proses yang dilaksanakan tersebut. Maka hal seperti ini tidak bisa ditemukan dalam teori atau menggunakan angka karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan harus menganalisis dari data yang didapatkan dilapangan.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait dengan konsep diri suatu kelompok tertentu. Dengan begitu, pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti agar dapat memahami keadaan sebenarnya, serta mendapatkan data yang natural dari subjek penelitian.

3.2 Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini menggunakan 2 konsep yaitu: Konsep Diri dan Waria

1. Konsep Diri, menurut Fifts (dalam Mustofa 2017:11) unsur-unsurnya meliputi:
 - a. Dimensi Internal
 - 1) Identitas diri (Self Identity),
 - 2) Perilaku diri (Self Behavioral),
 - 3) Penilaian diri (Self Judgement)

b. Dimensi eksternal

- 1) Konsep diri berdasarkan fisik (Physical Self),
- 2) Konsep diri berdasarkan Etika dan Moral (Moral Ethical self),
- 3) Konsep diri berdasarkan Keluarga (Family Self),
- 4) Konsep diri berdasarkan Pribadi (Personal Self),
- 5) Konsep diri berdasarkan Sosial (Social Self).

2. Faktor yang mempengaruhi konsep diri:

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan terkait faktor yang mempengaruhi konsep diri, adapun di antaranya menurut Carl R. Rogers (2016) ialah:

- 1) Pola asuh
- 2) Lingkungan

Pendapat lain terkait faktor yang mempengaruhi Konsep diri ialah menurut Rakhmat (2016) yakni:

- 1) Usia
- 2) Orang lain
- 3) Kelompok rujukan

3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.3.1 Pemilihan lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di LSM Kebaya. Lokasi LSM Kebaya menjadi tempat untuk diteliti karena merupakan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat program-program yang terstruktur. Didalamnya terdapat pengurus serta anggota yang juga merupakan waria. Waria di LSM Kebaya juga terbilang unik, yakni mereka (waria) memilih sendiri beribadah sesuai dengan yang

diinginkan. Terutama yang beragama Islam, bagi waria yang ingin melaksanakan ibadah shalat, ada beberapa dari mereka (waria) yang memilih berpakaian seperti laki –laki yang menggunakan sarung dan peci, ada juga yang memilih untuk beribadah menggunakan mukenah layaknya perempuan.

3.3.2 Penentuan subyek penelitian

Penentuan subyek sebagai sumber informasi ditentukan secara purposive. Adapun menurut Ismail (2015 : 89) Subyek yang dipilih secara purposive yakni dipilih dengan sengaja orang tertentu yang sekiranya dapat diwawancarai dan memberi informasi sebagai pendukung berjalannya penelitian ini. Adapun yang menjadi informan adalah:

1. Mami vin: sebagai ketua di LSM Kebaya yang memahami secara detail terkait keadaan anggota LSM Kebaya dalam berbagai aspek.
2. Mba Rully alias Andi: sebagai sekretaris di LSM Kebaya yang mengerti segala macam pencatatan dan berkas-berkas LSM Kebaya.
3. Anggota LSM Kebaya (kelompok waria): sebagai orang yang memahami detail kehidupan sehari-hari di lembaga tersebut.
4. Warga/masyarakat sekitar LSM Kebaya: sebagai orang yang memahami waria di kehidupan sehari-hari.

3.4 Teknik pengumpul data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

3.4.1 Wawancara Mendalam (*interview*)

Menurut Ismail (2015 : 100) wawancara mendalam adalah:

Jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih terinci lagi terhadap setiap jawaban/pernyataan informan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Pelaksanaan wawancara menggunakan panduan wawancara (*guidelines* wawancara) yang disusun berdasarkan dimensi konsep diri menurut Turofiah, H. (2019). Hasil wawancara berupa rekaman suara diubah dalam bentuk teks verbatim, sedangkan hasil observasi dibuat dalam bentuk *fieldnote*. Wawancara akan diajukan kepada: Mami vin: sebagai ketua di LSM Kebaya, Mba Rully alias Andi: sebagai sekretaris di LSM Kebaya. Wawancara kepada anggota LSM Kebaya untuk mendapatkan informasi terkait kehidupan sehari-hari di lembaga tersebut. Wawancara kepada Warga/ masyarakat sekitar LSM Kebaya: sebagai orang yang memahami waria di kehidupan sehari-hari.

3.4.2 Observasi

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah pengamatan biasa. Observasi digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan terkait Konsep diri waria.

3.4.3 Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi resmi. Menurut Ismail (2015 : 94) yang dimaksud dengan dokumentasi resmi adalah “Dokumen yang diterbitkan oleh lembaga/instansi tertentu”. Misalnya tentang gambaran umum LSM Kebaya yang terkait dengan visi, misi, tujuan, fasilitas dan lain sebagainya.

3.4.4 Kredibilitas Penelitian

Menurut Ismail (2015: 100-101) dengan memperoleh data yang sesuai dan akurat penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Optimal bukan berarti berlama-lama dari segi waktu. Dapat dikatakan bahwa “Pengoptimalan waktu penelitian dimaksudkan untuk meminimalkan jarak antar peneliti, dengan informan dan *setting* tempat dalam penelitian” (Ismail, 2015:100). Sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya peneliti dapat memperoleh data yang maksimal untuk penelitian ini.

2. Triangulasi

Memverifikasi, mengubah serta memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku yang lain atau dari satu pelaku sampai jenuh. Ada 4 cara yakni:

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.

- b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke informasi yang lain.
 - c. Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
3. Ketepatan dalam Operasional Konsep

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya..
 4. Pengecekan oleh teman sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti

3.4.5 Analisis Data

Peneliti akan penelitian ini fokus pada “konsep diri waria pada suatu komunitas”. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada subyek yang terkait dengan penelitian. Dari hasil wawancara, kemudian dilakukan analisis sesuai dengan teori-teori tentang Konsep diri dan waria. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan memaparkannya secara deskriptif analitik. Dari proses penelitian di lapangan tersebut maka didapatkan berbagai informasi terkait konsep diri waria di suatu komunitas dari berbagai pihak dan seterusnya. Sehingga pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan tentang konsep diri waria.